

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tahapan pelatihan model CEFE adalah 1) Awareness yaitu membangun kesadaran; 2) *Acceptance* (Penerimaan); 3) Goal setting 4) Pengembangan strategi; 5) Pengalaman langsung, dan 6) Transformasi dan perbaikan. Proses pembelajaran pelatihan model CEFE ini menggunakan pendekatan andragogi atau orang dewasa menggunakan metode *Experiential learning process* dan *participative learning proses*, yang lebih banyak menggunakan simulasi atau praktek dibanding teori berpusat pada warga belajar, sehingga membangkitkan faktor intrinsik peserta.

Dampak dari pelatihan ini tercermin tidak hanya dalam bentuk kemandirian secara fisik tetapi berpengaruh terhadap kemandirian secara *behavior*. Kemandirian *behavior* yang terbangun yaitu 1) pada kemandirian ekonomi, peserta mampu keluar dari ketergantungan finansial kepada orang lain, 2) kemandiran emosi, peserta mampu mengelola emosi, stress dan permasalahan yang dihadapi dalam berwirausaha, 3) aspek intelektual ditunjukkan dengan kemampuan peserta mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, dan 4) aspek sosial ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam berinteraksi dengan orang lain..

Pelatihan ini telah membawa dampak positif melalui beberapa faktor pendukung yang memperkuat pengembangan peserta. Motivasi belajar yang tinggi serta rasa percaya diri peserta telah mendukung penerimaan dan penerapan materi pelatihan. Kehadiran fasilitator yang memiliki latar belakang akademis dan praktis menjembatani pemahaman teori dan praktik, sedangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM serta pendekatan pembelajaran partisipatif dan berbasis kompetensi telah membangun motivasi belajar yang kuat pada peserta yang juga merupakan pelaku usaha berpengalaman. Peluang usaha baru, inovasi produk, serta peluang kemitraan yang dapat dilihat oleh peserta juga membantu mendorong semangat kemandirian. Namun, tantangan juga muncul dalam bentuk kesulitan

mendapatkan instruktur profesional yang memahami kondisi UMKM setempat dan minimnya pemahaman dalam menerapkan teori yang diajarkan. Selain itu, kendala seperti lokasi pelatihan yang kurang strategis, monitoring yang sulit kepada alumni, dan keterbatasan sarana juga harus diatasi. Meskipun begitu, peluang besar masih dapat diakses, seperti potensi penerapan model pelatihan CEFE yang bisa memandirikan usaha serta melahirkan ide-ide inovatif melalui keragaman latar belakang peserta.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada temuan penelitian dan simpulan penelitian ini, bahwa implementasi dari model pelatihan CEFE memberikan manfaat terhadap pelaku UMKM di Kota Cimahi baik secara teoritis maupun praktis. Berikut implikasi dari penelitian ini:

5.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pelatihan CEFE
- 2) Penelitian ini dapat menjadi dasar teoritis untuk pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam pelatihan CEFE seperti metode partisipatif dan pendekatan andragogi.
- 3) Penelitian ini membrikan pemahaman tentang pentingnya kompetensi yang diberikan dalam pelatihan CEFE, seperti keterampilan manajemen, keuangan dan pemasaran.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implementasi model pelatihan CEFE yang diterapkan pada UMKM Kota Cimahi dapat dijadikan gambaran dan model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha oleh lembaga, organisasi atau individu dalam meningkatkan produktivitas, pemasaran, *relationship* dan pemasaran.

5.3 Rekomendasi

Hal yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, bahwa pelatihan dengan model pelatihan CEFE memberikan manfaat

terhadap pelaku UMKM di Kota Cimahi. Secara lebih jelas rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

5.3.1 Rekomendasi untuk Pemerintah

- 1) Pemerintah perlu mendorong pelatihan dengan model CEFE untuk diimplementasikan di wilayah lain, agar dampak dari penerapan model CEFE ini berdampak terhadap para pelaku UMKM yang memberikan kontribusi terhadap negara.
- 2) Pemerintah daerah atau setempat hendaknya memfasilitasi para UMKM yang berada diwilayahnya untuk diberikan pelatihan model CEFE, karena model pelatihan CEFE memberikan penguatan kompetensi dan berdampak terhadap tingkat produktivitas pelaku UMKM.

5.3.2 Rekomendasi berkaitan dengan Temuan Hasil Penelitian

- 1) Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi pelatihan model CEFE telah meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM pada beberapa aspek. Perlu ada pelatihan yang fokus pada mengelola keuangan usaha agar terkelola dengan baik, dan tidak tercampur dengan keuangan sehingga mandiri secara finansial.
- 2) Implementasi model pelatihan CEFE menumbuhkan motivasi dan semangat para pelaku umkm di Kota Cimahi. Sehingga pelatihan CEFE ini bisa diimplementasikan lebih luas lagi di kota-kota lain.
- 3) Para pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan ini dapat saling bermitra satu sama lain, sehingga membentuk ekosistem yang kondusif. Jaringan alumni pelatihan harus dikelola dan terus didampingi oleh pendamping yang kompeten dibidangnya.

5.3.3 Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

- 1) Perlu dilakukan riset lanjutan dengan metodologi yang sama dengan objek yang berbeda mengenai penerapan model pelatihan CEFE.
- 2) Melakukan penelitian/ riset komparasi dengan model-model pelatihan lain yang sudah diterima oleh UMKM.